

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA LATAR BELAKANG SKRIPSI MAHASISWA UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE

Sulistia Untung¹, Santi Basahona²
Universitas Khairun, Ternate, Maluku Utara
suli2tia23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesalahan bahasa dalam penulisan latar belakang skripsi oleh mahasiswa Universitas khairun ternate. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas khairun ternate masih memiliki kekurangan dalam menerapkan aturan bahasa Indonesia yang benar dalam penulisan latar belakang skripsi. Kekurangan ini tercermin dalam kesalahan kuantitas dan kualitas pada setiap skripsi yang diteliti. Berbagai faktor seperti keterbatasan pengetahuan aturan bahasa, kecenderungan meniru, dan kurangnya upaya standarisasi format penulisan skripsi menjadi potensi penyebab masalah kesalahan penulisan skripsi di Universitas khairun ternate.

Kata kunci: analisis, kesalahan berbahasa, latar belakang, skripsi

Abstract

This study aims to evaluate language errors in the background writing of theses by students of Khairun Ternate University. This research employs a qualitative descriptive method. The results indicate that students of Khairun Ternate University still lack the ability to apply proper Indonesian language rules in writing thesis backgrounds. This deficiency is reflected in both quantitative and qualitative errors in each thesis examined. Various factors such as limited knowledge of language rules, tendency to imitate, and the lack of efforts to standardize thesis writing formats pose potential causes of issues in thesis writing errors at Khairun Ternate University.

Keywords: *analysis, language errors, background, thesis*

PENDAHULUAN

Kesalahan berbahasa merupakan salah satu masalah yang banyak di temukan dalam penulisan karya ilmiah. Kesalahan berbahasa terkadang disebabkan oleh kurangnya pemahaman penulis terkait penggunaan bahasa yang benar, Meskipun seseorang telah berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan kaidah bahasa dengan baik dan benar, terkadang mereka masih dapat melakukan kesalahan dari kaidah tersebut. Masalah terkait kesalahan dalam berbahasa tidak hanya dialami oleh orang-orang yang dianggap kurang mampu berbahasa, bahkan mereka yang dianggap

mahir pun akan melakukan kesalahan dalam penulisan. Kesalahan pada kaidah kebahasaan yang dimaksud adalah kesalahan pada ejaan di bidang linguistik, di antaranya kesalahan morfologi, semantik dan sintaksis.

Hal ini Menurut Tarigan (dalam Imamushalihin, I. A. (2021)). Kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia berdasarkan linguistik dapat diklasifikasikan menjadi kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis (frasa, klausa, kalimat), dan semantik. Begitupun Inderasari (dalam Sholikhah, M., dkk (2021).) Mengemukakan bahwa, Dari perspektif linguistik, kesalahan dalam penggunaan bahasa dapat diklasifikasikan ke dalam berbagai aspek, seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Kesalahan berbahasa dapat ditemukan dalam berbagai jenis tulisan, seperti karya tulis ilmiah, karya sastra, artikel, dan lain sebagainya. Dalam karya tulis ilmiah seperti skripsi, masih sering ditemukan berbagai kesalahan berbahasa, baik dari segi penulisan kata baku, penggunaan partikel yang kurang tepat, hingga pemahaman makna yang mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif dan sulit dipahami oleh pembaca. Kesalahan berbahasa yang umum terjadi biasanya mencakup aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis. Dan kesalahan ejaan yang sering ditemuka adalah penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Kesalahan penggunaan ejaan. ialah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca (Tarigan, 1988:198). Maulida, U. (2021) menjelaskan bahwa, Kesalahan berbahasa bukan hanya disebabkan oleh kurangnya perhatian pada aspek tipografi, melainkan juga karena minimnya penguasaan tata bahasa Indonesia yang menyebabkan aspek ejaan yang merupakan bagian terkecil dari tata bahasa terabaikan. Kurniasari (dalam maulida, U. (2021)) juga mengungkapkan bahawa, Penguasaan ejaan dan kosakata yang tepat dan menyeluruh sangat diperlukan agar pemilihan kata yang cermat dapat menghasilkan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca. Shalima, I., dkk. Pengetahuan yang memadai tentang aturan tata tulis, terutama ejaan, merupakan prasyarat penting untuk mendukung keterampilan menulis yang baik. Untuk itu, sebelum hendak menulis karya ilmiah, kita harus memperhatikan ejaan dan tata bahasa yang digunakan secara benar agar pembaca mudah memahami

apa yang hendak di tulis. Selain itu kita harus menguasai tataran kebahasaan, kosa kata, ejaan dan lain sebagainya untuk menghindari kesalahan dalam penulisan. Karna dibalik kesalahan berbahasa dalam penulisan pasti ada faktor-faktor yang berpengaruh didalamnya, yaitu minimnya pengetahuan tentang bahasa itu sendiri. Masih ditemukan kesalahan-kesalahan berbahasa pada penulisan ilmiah, salah satunya kesalahan berbahasa pada penulisan skripsi mahasiswa Universitas Khairun.

Skripsi adalah tulisan ilmiah yang diwajibkan setiap mahasiswa untuk menulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan atau sebagai standar kelulusan program studi S1. Sebagian besar mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa setiap semester mewajibkan mereka untuk menulis karya ilmiah lainnya, yang pada akhirnya akan menjadi landasan bagi penulisan skripsi sebagai tugas akhir. Pramitasari, A. (2020). Menulis karya ilmiah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Pramitasari, A. (2020). Juga mengangkat bahwa Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sarjana, yang memaparkan hasil penelitian mereka mengenai suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang keilmuan tertentu, dengan menggunakan kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku. Namun, dalam praktiknya, masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi mahasiswa, seperti kesalahan dalam penerapan ejaan, penggunaan tanda baca, pemilihan kata (diksi), serta penyusunan kalimat dan paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan menulis ilmiah di kalangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar dapat menghasilkan karya tulis yang memenuhi standar akademik. Oleh karna itu perlu kiranya dilakukan analisis kesalahan berbahasa untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bentuk-bentuk kesalahan dari kaidah bahasa yang baku. Kaidah bahasa yang berlaku di Indonesia mencakup empat aspek utama, yaitu leksikal berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penulisan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD), peristilahan berdasarkan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI), serta ketatabahasaan berdasarkan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBBI). Namun yang menjadi

rujukan dalam penelitian ini adalah penulisan berdasarkan pedoman umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD).

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas mengenai kesalahan penggunaan bahasa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada analisis kesalahan berbahasa pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa. Maka dari itu judul yang diangkat penulis yaitu "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Latar Belakang Mahasiswa Universitas Khairun Ternate".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara akurat, menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alami. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan lebih luas. Penelitian ini mendeskripsikan kesalahan berbahasa di bidang ejaan.

Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap, yang pertama, persiapan, pengumpulan data, analisis data dan pengolahan serta penyajian hasil analisis yang akan difokuskan pada penelitian yang akan di kaji, yaitu analisis kesalahan berbahasa pada penulisan skripsi mahasiswa Unhair. Data di ambil secara acak dari empat program studi yaitu, studi PKN, studi PBI, studi PBSI dan studi PGSD. dan sumber data dari penelitian ini adalah latar belakang skripsi mahasiswa Universitas Khairun Ternate sebagai objek analisis.

Instrument penelitian yang digunakan dalam menganalisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Latar Belakang Skripsi Mahasiswa, yang pertama, Identifikasi Kesalahan Ejaan, (Kesalahan penulisan huruf kapital, Kesalahan penulisan tanda baca, Kesalahan penulisan kata dasar, imbuhan, dan gabungan kata) Yang kedua, Identifikasi Kesalahan Diksi (Penggunaan kata yang tidak tepat dan, Penggunaan kata yang tidak baku.) Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat.

Teknik analisis data yaitu mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam sampel skripsi, dan menjelaskan temuan kesalahan berbahasa secara kualitatif. Kemudian menafsirkan dan memaknai hasil analisis untuk menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian terhadap kesalahan berbahasa pada latar belakang skripsi mahasiswa Universitas Khairun Ternate, menunjukkan ada beberapa kesalahan dalam penulisan latar belakang skripsi, di antaranya kesalahan ejaan dan kesalahan diksi, dengan identifikasi kesalahan sebagai berikut :

1. Identifikasi kesalahan ejaan

Tabel 1
Kesalahan penulisan huruf kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital	Keterangan	Perbaikan
Menurut piaget mengatakan bahwa	Kesalahan pada kata "piaget" huruf pertama tidak menggunakan huruf kapital	Menurut Piaget mengatakan bahwa
Purwanto. MP	Kesalahan pada penulisan singkatan "MP" nama gelar atau nama pangkat yaitu pada huruf "P"	Purwanto. Mp
Menurut piaget mengatakan bahwa perkembangan intelektual itu terbentuk karena interaktif adaptif antara fungsi-fungsi giologis dengan lingkungan	Kesalahan penggunaan huruf pertama pada penulisan nama "piaget", menggunakan huruf kecil melaikan bukan huruf kapital	Menurut Piaget mengatakan bahwa perkembangan intelektual itu terbentuk karena interaktif adaptif antara fungsi-fungsi giologis dengan lingkungan

Pada poin satu, ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital, pada kutipan yang terdapat pada kalimat " Menurut piaget mengatakan bahwa" penulisan huruf p pada kata "piaget" dalam penulisannya salah, seharusnya ditulis dengan huruf kapital

sehingga penulisannya benar, yaitu "Menurut Piaget mengatakan bahwa" yang dimana huruf p kecil menjadi huruf P kapital/besar. Karna pada penulisan nama orang, termasuk julukan huruf pertama haruf menggunakan huruf kapital. Poin kedua, ditemukan kesalahan penulisan huruf pada kutipan yang terdapat pada penulisan singkatan nama gelar "Purwanto. MP" penulisan huruf "P" pada singkatan gelar nama Purwanto dapat di katakan salah, seharusnya huruf "P" tidak dipakai sebagai huruf kapital melainkan huruf nonkapital, karna huruf "P" berada di susunan huruf kedua, yaitu "Purwanto. Mp". karna yang kita tahu penulisan unsur singkatan nama gelar dan nama pangkat harus menggunakan huruf kapital selebihnya huruf nonkapital. Begitu pun poin ketiga, yang dimana letak kesalahannya ada pada penulisan nama orang yaitu "piaget" dari penulisan nama huruf pertama "p" tidak menggunakan huruf kapital, karna dalam penulisan nama seseorang huruf pertamanya digunakan huruf kapital, jadi perbaikan pada kata tersebut yaitu "Piaget" yang dimana huruf pertamanya menggunakan huruf "P" kapital.

Tabel 2. Kesalahan penulisan tanda baca

Kesalahan penulisan tanda baca	Keterangan	Perbaikan
Namum sayangnya, keluarga sering sekali menjadi sumber konflik bagi sejumlah orang suasana keluarga yang tidak harmonis sering mendorong terjadinya konflik antara kedua orang tua.	Kesalahan berbahasa ditemukan di antara kata "orang suasana" yang dimana di antara kedua kata itu harus ditandai dengan tanda koma (,)	Namum sayangnya, keluarga sering sekali menjadi sumber konflik bagi sejumlah orang, suasana keluarga yang tidak harmonis sering mendorong terjadinya konflik antara kedua orang tua.
Kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan, baik itu menulis laporan, proposal atau tugas di sekolah.	Kesalahan yang ditemukan yaitu antara kata "proposal atau tugas" yanv dimana tidak menggunakan tanda koma (,)	Kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan, baik itu menulis laporan, proposal, atau tugas di sekolah.

terampil memanfaatkan fonologi, struktur bahasa, dan kosakata keterampilan menulis ini tidak akan datang	kesalahan berbahasa ditemukan antara kata "kosakata Ketrampilan menulis"	terampil memanfaatkan fonologi, struktur bahasa, dan kosakata. keterampilan menulis ini tidak akan datang
Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang murah dan efisien yang meskipun sederhana,	Kesalahan ditemukan di antara kata "pembelajaran guru" yang dimana di antara kata "pembelajaran guru" harus ditambahkan tanda koma (,)	Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran, guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang murah dan efisien yang meskipun sederhana,
Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media, media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar,	Kesalahan berbahasa di temukan pada akhir kata "media" yang dimana akhir kata media harus di bubuhi tanda titik (.) bukan tanda koma (,)	Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media. Media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar,
Jadi pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas	Kesalahan berbahasa di temukan pada akhir kalimat yaitu pada kata "kelas" yang dimana tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat	Jadi pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada tabel dua di atas peneliti memasukkan beberapa kesalahan tanda baca pada latar belakang skripsi. Pada poin 1, kesalahan berbahasa pada tanda baca di temukan antara kata "Orang suasana" yang dimanah tidak menggunakan tanda koma (,) didepan kata orang. Dilihat dari konteksnya kalimatnya "Namum sayangnya, keluarga sering sekali menjadi sumber konflik bagi sejumlah orang suasana keluarga yang tidak harmonis sering mendorong terjadinya konflik antara kedua orang tua." Dan dilakukan perbaikan pada kalimat tersebut menjadi, "Namum sayangnya, keluarga sering sekali menjadi sumber konflik bagi sejumlah orang, suasana keluarga yang tidak harmonis sering mendorong terjadinya konflik antara kedua orang tua".

Pada poin 2, ditemukan kesalahan tanda baca pada kalimat "proposal atau tugas" yang dimana pada kata "proposal didepannya tidak menggunakan tanda koma (,) karna yang seharusnya menggunakan tanda koma (,). Jadi dapat diperbaiki sebagai berikut

"kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan, baik itu menulis laporan, proposal, atau tugas di sekolah" yang dimana kata di belakang kata proposal dibubuhi tanda koma (,) sehingga ada tanda berenti sementara pada kata tersebut.

Poin 3, ditemukan kesalahan dalam kalimat "trampil memanfaatkan fonologi, struktur bahasa, dan kosakata keterampilan menulis ini tidak akan datang" pada kalimat tersebut terdapat kesalahan pada kata "kosakata" yang dimana pada kalimatnya tidak membubuhi tanda baca titik (.). sehingga dapat diperbaiki sebagai berikut "trampil memanfaatkan fonologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang" yang dimana belakang kata "kosakata" ditandai dengan tanda titik (.)

Poin 4, ditemukan kesalahan dalam kalimat "Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang murah dan efisien yang meskipun sederhana," kesalahan pada kalimat diatas, terdapat pada antara kata " pembelajaran dan guru" karna di antara kata "pembelajaran dan guru" tidak dibubuhi tanda koma, sedangkan dalam konteks kalimat diatas ada tekanan yang memungkinkan pembaca untuk berhenti sejenak, oleh karna itu peneliti memperbaiki kalimat tersebut dengan membubuhi dengan tanda koma (,) di antara kata " pembelajaran dan guru" "Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran, guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran yang murah dan efisien yang meskipun sederhana".

Poin 5, ditemukan kesalahan berbahasa pada kalimat "Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media, media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar," kalimat ini dikatakan mengandung unsur kesalahan berbahasa karna, dari akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik (.) harusnya pada akhir kalimat di tandai dengan tanda titik (.) jadi dapat di perbagiki menjadi "Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen, salah satunya yaitu media, media tidak hanya sekedar alat bantu mengajar".

Poin 6, kesalahan berbahasa ditemukan pada kalimat "Jadi pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas" kesalahan pada

kilamt ini yaitu pada ahir kata kelas tidak menggunakan tanda titik, seharusnya pada ahir kalilat tersebut ditandai dengan tanda titik (.) jadi perbaikan pada kalimat tersebut menjadi "Jadi pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas."

2. Identifikasi kesalahan diksi

Tabel 3. Kesalahan penggunaan kata yang tidak tepat

Kesalahan kata yang tidak tepat	keterangan	Perbaikan
Perpecahan dalam rumah tangga, akhir-akhir ini terlihat dari banyak kasus yang terjadi di dekat lingkungan tempat peneliti dan lihat di media masa.	Kesalahan ditemukan pada kata "lingungan" karna dikatakan kata yang tidak baku	Perpecahan dalam rumah tangga, akhir-akhir ini terlihat dari banyak kasus yang terjadi di dekat lingkungan tempat peneliti dan lihatlah di media masa.
Peranan orang tua mengantarkan seseorang anak ke jenjang keberhasilan studi maupun lingkungan kehidupan,	Kesalahan penulisan ditemukan pada kata "seseorang"	Peranan orang tua mengantarkan seorang anak ke jenjang keberhasilan studi maupun lingkungan kehidupan,
seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin pembaca,	Kesalahan yng ditemuka pda kata "pembaca"	seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca,

Pada poin 1, kesalahan ditemukan pada kalimat "Perpecahan dalam rumah tangga, akhir-akhir ini terlihat dari banyak kasus yang terjadi di dekat lingkungan tempat peneliti dan lihat di media masa. Kesalahan tersebut terdapat pada kata "lingungan" karna dikatakan tidak baku, oleh karna itu peneliti melakukan perbaikan pada kata tersebut menjadi "lingkungan" yang dimana kata "lingungan" di tambakan huru "k" pada kata "ling-kung-an" sehingga membentuk kata yang baku.

Poin 2, kesalahan berbahasa pada kalimat "Peranan orang tua mengantarkan seseorang anak ke jenjang keberhasilan studi maupun lingkungan kehidupan," kesalahan penulisan ditemukan pada kata "seseorang" yang dimana kata tersebut dikatakan tidak tepat pada konteks kalimat tersebut, karna pada kata "seseorang" menunjukkan ketikspesifikan dalam identitas orang yang dimaksud. Oleh karna itu kata "seorang" yang lebih tepat pada konteks kalimat tersebut. Jadi perbaikan pada kalimat tersebut yaitu "Peranan orang tua mengantarkan seorang anak ke jenjang keberhasilan studi maupun lingkungan kehidupan" yang dimana kata "seseorang" diubah menjadi "seorang".

Poin 3, kesalahan berbahasa ditemukan pada kalimat "seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin pembaca," kesalahan berbahasa terdapat pada kata "pembaca", karna penggunaan kata tersebut pada kontek kalimat di atas tidaklah tepat, kata yang tepat adalah "membaca" karna pada kata "pembaca" pada konteks kalimat di atas akan merujuk pada orang yang membaca tulisan untuk itu dilakukan perbaikannya sebagai berikut "seseorang hanya bisa menciptakan sebuah tulisan yang baik jika dia rajin membaca".

PENUTUP

Dilihat dari hasil penelitian mengeni kesalahan berbahasa pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa Universitas Khairun Ternate. Sebagaimana sudah di paparkan pada bagian hasil penelitian, simpulan yang dapat di ambil yaitu, Secara keseluruhan, terlihat bahwa kemampuan mahasiswa Universitas Khairun Ternate dalam menulis latar belakang skripsi dengan penerapan aturan bahasa yang benar masih jauh dari memadai. Kurangnya kemampuan ini terbukti melalui adanya kesalahan dalam berbagai tingkatan kuantitas dan kualitas pada setiap penulisan latar belakang skripdi mahasiswa yang diselidiki. Meskipun data tidak melibatkan seluruh skripsi prodi mahasiswa Universitas khairun Ternate , namun dari hasil kesalahan yang terdeteksi pada sejumlah skripsi dari empat prodi mahasiswa, dapat diindikasikan

adanya masalah yang perlu diperhatikan. Secara teknis yang peneliti dapatkan kesalahan pada penulisan latar belakang skripsi mahasiswa universitas khairun ternate diantaranya, kesalahan pada ejaan dan diksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Maulida, U. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI Binamadani. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 24-34.
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tidar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2).
- Nisa, F. F. (2023). Analisis Kesalahan Fonologi Dan Sintaksis Pada Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 15-23.
- Jalal, M. (2012). Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 12(2), 92-104.
- Imamushalihin, I. A. (2021). Analisis kesalahan berbahasa berita ekonomi bisnis pada laman Detik. Com edisi Desember 2020. *Jurnal Genre*, 3(1), 37-42.
- Sholikhah, M., Navisa, E. N., & Angraini, N. N. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Ppkm Dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 13(1), 89-101.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada karya ilmiah (Skripsi) mahasiswa Universitas Pekalongan. *Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1).
- Wahyu, A. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).